

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna. Kesempurnaan manusia dibuktikan dengan adanya cipta, rasa dan karsa yang dimilikinya berkat pemberian Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu manusia disebut juga makhluk sosial, maksudnya manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam kehidupannya manusia tidak akan terlepas dari kegiatan komunikasi. Komunikasi dilakukan untuk mengungkapkan ide, gagasan, ungkapan hati dan pikiran. Agar komunikasi tercipta dengan baik dan lancar, maka diperlukan empat komponen berbahasa. Empat komponen itu adalah keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Tarigan (1986: 1). Dari empat komponen itu sangat erat sekali hubungannya antara komponen satu dengan yang lainnya.

Keterampilan menulis sangat erat hubungannya dengan membaca. Antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Bila kita menuliskan sesuatu, maka pada prinsipnya kita ingin agar tulisan itu dibaca orang lain; paling sedikit dapat kita baca sendiri pada saat lain. Demikianlah, hubungan antara *penulis* dan *pembaca*. Tarigan (1986: 4)

Keterampilan menulis merupakan bagian dari pelajaran bahasa Indonesia yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bagi siswa SMP menulis

seringkali dianggap sebagai tugas yang sangat sulit. Anggapan itu muncul karena kegiatan menulis sangat membutuhkan waktu, pikiran, tenaga, perhatian serta pengalaman yang luas sehingga tulisan yang dihasilkan berkualitas. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan menulis yaitu : (1) menulis hendaknya memperhatikan keaslian ide, (2) menggunakan bahasa Indonesia baku dan yang telah disempurnakan, (3) menggunakan kalimat efektif, maksudnya tulisan yang digunakan singkat dan jelas, (4) menggunakan tanda baca yang sesuai, dan (5) Tujuan penulisan harus jelas.

Menurut pengamatan peneliti selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 7 Purwokerto selama tiga bulan mulai dari bulan Agustus hingga November tahun 2010, peneliti mengidentifikasi bahwa keterampilan menulis siswa kelas VIII C masih rendah. Adapun rendahnya keterampilan menulis tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya: (1) kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru, (2) dalam melaksanakan tugas menulis siswa kurang mencermati kaidah-kaidah penulisan, (3) metode pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga siswa kurang semangat dalam belajar, dan (4) media pembelajaran seperti poster, gambar dan lain-lain yang kurang dimanfaatkan.

Berdasarkan alasan tersebut di atas peneliti berasumsi bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis memerlukan metode dan media yang efektif, sehingga siswa dapat menguasai kompetensi yang diharapkan. Dalam pembelajaran media menempati posisi yang vital karena dengan adanya media siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Dalam penelitian ini akan menggunakan media autentik yang ada di lingkungan sekolah. Siswa keluar kelas kemudian menuju sumber berita yang ada di lingkungan sekolah. Penggunaan media autentik dalam pembelajaran menulis berita diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Selain itu penggunaan media ini juga diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menyusun berita.

Dari uraian di atas diharapkan penggunaan media autentik dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis berita pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 7 Purwokerto Tahun Ajaran 2010-2011

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Apakah penggunaan media autentik dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis berita pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 7 Purwokerto tahun ajaran 2010-2011?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui peningkatan pembelajaran penggunaan media autentik dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis berita pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 7 Purwokerto tahun ajaran 2010-2011.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Penelitian bagi Guru
  - a. Guru dapat memperbaiki kualitas pembelajaran menulis berita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
  - b. Guru dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan pembelajaran menulis berita.
  - c. Guru dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar dengan suasana yang menyenangkan dan baru.
2. Manfaat bagi Siswa
  - a. Membantu kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis khususnya menulis berita.
  - b. Memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar.
3. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Sebagai umpan balik dalam pembenahan kinerja guru
  - b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan pembelajaran menulis.